

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah salah satu bidang yang paling besar mendapat pengaruh dari kemajuan teknologi. Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut sekolah sebagai lembaga pendidikan formal untuk dapat menghasilkan lulusan yang bermutu dan berkualitas. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran secara maksimal.

Kemajuan teknologi dapat mendorong terjadinya kemajuan ilmu pengetahuan dan sebaliknya kemajuan ilmu pengetahuan dapat melahirkan berbagai macam fasilitas teknologi. Zaman sekarang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa banyak dampak yang besar bagi kehidupan manusia lingkungan sekitar dan berbagai aspek kehidupan. Teknologi pendidikan telah berkembang sebagai suatu disiplin keilmuan yang berdiri sendiri. Teknologi pendidikan merupakan proses yang kompleks dan organisasi yang menganalisis masalah, mencari jalan pemecahan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengelola pemecahan masalah yang menyangkut semua aspek belajar manusia. Fungsi-fungsi teknologi bagi pendidikan meliputi sumber belajar, pengelolaan pendidikan, dan pengembangan pendidikan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Ishak Abdulhak & Deni Darmawan, *Tekhnologi Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), h. 108-109.

Perkembangan sistem informasi manajemen telah menyebabkan terjadinya perubahan yang cukup signifikan dalam pola pengambilan keputusan yang telah dilakukan oleh manajemen baik pada tingkat operasional (pelaksana teknis) maupun pimpinan pada semua jenjang. Perkembangan ini juga telah menyebabkan perubahan-perubahan peran dari para manajer dalam pengambilan keputusan, mereka dituntut untuk selalu dapat memperoleh informasi yang paling akurat dan terkini yang dapat digunakannya dalam proses pengambilan keputusan dengan menggunakan teknologi informasi, khususnya internet.

Zulkifli Amsyah menyatakan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi telah membuka kemungkinan-kemungkinan kegiatan yang sebelumnya sulit atau bahkan tidak bisa dilakukan, saat ini dengan mudah bisa dilakukan, misalnya kegiatan berkirim informasi ataupun kegiatan pendidikan-pendidikan secara online. Implementasi teknologi informasi dan komunikasi beserta komponen infra strukturnya benar-benar telah menandai terjadinya revolusi peradaban yang memungkinkan pekerjaan-pekerjaan dalam sistem organisasi dapat diselesaikan secara cepat, akurat, efektif dan efisien.<sup>2</sup>

Memasuki zaman globalisasi seperti sekarang ini, membuat banyak orang berpikir untuk menggunakan segala sesuatu yang berdasarkan pada hal-hal elektronik. Alasan utamanya adalah dapat membantu dan meningkatkan kinerja. Setiap perusahaan, instansi, dan segala bidang pekerjaan pada umumnya telah menggunakan aplikasi dengan dasar elektronik. Tujuannya

---

<sup>2</sup> Amsyah Zulkifli, *Manajemen Sistem Informasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 50

adalah agar dapat mengolah data dengan mudah dan cepat. Tidak ketinggalan dalam bidang pendidikanpun sering menggunakan aplikasi perangkat lunak untuk membantu kinerja para pengajar. Seperti yang dijelaskan dalam Q.s Ar-Rahman: 33

يَمْعَشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ

فَأَنْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ ۖ

Tafsir Q.s Ar-Rahman ayat 33 Artinya “Wahai Golongan Jin dan Manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah! Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah SWT).

Adapun Tafsir Al-Azhar yaitu “Wahai sekalian Jin dan Manusia! Jika kamu sanggup melintasi semua penjuru langit dan bumi, lintasilah!” (pangkal ayat 33). Artinya bahwa diantara Rahmat-Nya Allah itu kepada kita manusia dan jin ialah kebebasan yang diberikan kepada kita untuk melintasi alam ini dengan sepenuh tenaga yang ada pada kita, dengan segenap akal dan budi kita, karena mendalamnya pengetahuan. Namun diakhir ayat Tuhan memberi ingat bahwa kekuatanmu itu tetap terbatas: “Namun kamu tidaklah dapat melintasinya kalau tidak dengan kekuatan.”<sup>3</sup>

Ayat tersebut anjuran bagi siapapun yang bekerja di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk berusaha mengembangkan kemampuan sejauh-jauhnya sampai menembus (lintasan) penjuru langit dan bumi. Namun

<sup>3</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar: Juzu' XXVII*, (Jakarta: Pustaka Pajimas, 1982), h. 197.

Alquran memberi peringatan agar manusia bersifat realistis, sebab betapapun baiknya rencana, namun bila kelengkapannya tidak dipersiapkan maka kesia-siaan akan dihadapi. Kelengkapan itu adalah apa yang dimaksud dalam ayat itu dengan istilah *sultan*, yang menurut salah satu pendapat berarti kekuasaan, kekuatan yakni ilmu dan teknologi. Tanpa penguasaan dibidang ilmu dan teknologi jangan harap manusia memperoleh keinginannya untuk menjelajahi luar angkasa. Oleh karena itu, manusia ditantang untuk selalu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perkembangan teknologi komputer di Indonesia sudah menjadi hal yang penting. Teknologi ini bahkan dimanfaatkan dalam berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. Dengan komputer sistem manajemen sekolah dapat dikerjakan dengan lebih praktis dan tentu saja dengan banyak kelebihan.

Lembaga pendidikan, pengolahan informasi memegang peranan penting. Lembaga pendidikan sangat berkepentingan dalam mengelola arus informasi agar organisasinya berjalan tanpa hambatan dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam bidang pendidikan sangat diperlukan dalam pengelolaan sekolah, baik dalam hal pengolahan administrasi akademik, akademik kepegawaian, administrasi pelaporan dan lainnya yang membutuhkan layanan sistem informasi manajemen pendidikan.<sup>4</sup>

Era dalam dunia pendidikan, yaitu diperlukannya reformasi pendidikan yang berkaitan erat dengan sistem informasi yang dibutuhkan dalam

---

<sup>4</sup> Eti Rochaety, dkk., *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 4.

pengembangan dunia pendidikan. Konsep ini memiliki nuansa bagaimana dunia pendidikan berusaha menggunakan perangkat komputer, yang dapat diaplikasi sebagai sarana komunikasi untuk meningkatkan kinerja dunia pendidikan secara signifikan. Sistem informasi manajemen merupakan sistem operasional yang melaksanakan beraneka ragam fungsi untuk menghasilkan luaran yang berguna bagi pelaksanaan operasi dan manajemen organisasi yang bersangkutan.<sup>5</sup>

Sebagaimana yang diamanatkan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301) dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidikan Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah yang berbunyi :

Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar.<sup>6</sup>

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan menyebutkan bahwa hasil penilaian oleh pendidik dan Satuan Pendidikan dilaporkan dalam bentuk nilai dan deskripsi pencapaian kompetensi kepada orang tua dan

---

<sup>5</sup> Gordon B. Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen* (Cet. IX; Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 1998), h. 13.

<sup>6</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

pemerintah. Laporan hasil belajar (Raport) peserta didik merupakan dokumen penghubung antara sekolah dengan orang tua peserta didik. Di dalam Undang-undang Republik Indonesia.

Di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 yaitu:

Membantu guru mata pelajaran dalam mendokumentasikan hasil belajar, membantu wali kelas dalam membuat laporan hasil belajar peserta didik, membantu satuan pendidikan dalam menciptakan penilaian yang objektif, transparan, dan akuntabel, memudahkan pemerintah (Dinas Pendidikan) dalam mengevaluasi perkembangan pendidikan dan satuan pendidikan. Sebelum pengisian raport online sekolah harus mengisi dan melengkapi profil terlebih dahulu. Yang perlu dilengkapi dalam profil antara lain: Identitas Sekolah, Data guru dan mata pelajaran yang diampu.<sup>7</sup>

Ada beberapa peran pendidik dalam kerangka pemanfaatan teknologi informasi di sekolah. Ada sejumlah pendidik yang mengaku bahwa mereka belum memiliki kemampuan untuk menggunakan alat teknologi informasi. Ada pendidik, yang sama sekali tidak memiliki pengetahuan untuk menggunakan komputer. Ada pula pendidik yang sudah memiliki kemampuan untuk menggunakan internet.

Raport adalah salah satu hal yang tidak dapat dilepaskan dari instansi yang bergerak di bidang pendidikan. Untuk proses pembuatan atau pengerjaan raport bermacam-macam, mulai dari proses yang manual sampai dengan proses yang menggunakan perangkat lunak. Tetapi sangat disayangkan, di Indonesia banyak sekolah yang belum menggunakan atau memiliki perangkat

---

<sup>7</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 18.

lunak untuk pembuatan dan distribusi raport siswa. Sehingga dibutuhkan perangkat lunak yang dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut.

Nilai raport sampai saat ini masih dipercaya sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan siswa menempuh pendidikan di sekolah. Nilai raport merupakan kumpulan nilai akhir dari semua mata pelajaran yang ditempuh siswa pada suatu semester tahun ajaran tertentu. Untuk menghasilkan nilai raport, wali kelas siswa membutuhkan integrasi data dari semua guru pengampu mata pelajaran. Proses pengolahan nilai rapor seringkali membutuhkan tenaga dan waktu yang tidak sedikit, terutama jika proses tersebut dilakukan secara manual, namun proses pengisian nilai Raport sekarang yaitu menggunakan aplikasi yang berbasis web.

Jika kementerian pendidikan membuat aplikasi Raport online (e-Raport) untuk SD, SMP, dan SMA. Maka Kementerian Keagamaan tidak mau kalah saing dengan menteri pendidikan, kementerian Agama membuat aplikasi juga dan hampir sama dengan aplikasi raport online (e-raport) namanya yaitu Aplikasi Raport Digital (ARD).

Di MI TPI Keramat merupakan salah satu sekolah di Banjarmasin yang sudah menerapkan Pengisian nilai melalui Aplikasi Raport Digital (ARD). Aplikasi raport digital (ARD) sudah diterapkan sejak tahun 2017, akan tetapi sekolah MI TPI Keramat mulai dari tahun 2018 menggunakan raport online.

Aplikasi raport digital (ARD) ini digunakan untuk jenjang pendidikan yang berbasis keagamaan, misalkan seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI),

Madrasah Tsnowaiyah (Mts), MA (Madrasah Aliyah), Pondok Pesantren, dan sekolahan yang berbasis keagamaan lainnya.

Aplikasi Raport Digital adalah aplikasi yang mendata nilai raport siswa madrasah sesuai kurikulum madrasah di seluruh Indonesia. Aplikasi ini dibuat dengan berbasis website, maksudnya pengguna bisa menggunakan aplikasi ini dengan membuka alamat web khusus. penggunaan Aplikasi Raport Digital ini sudah berjalan 2 tahun dan ini memasuki tahun kedua dalam penggunaannya. Dalam penggunaan Aplikasi raport digital ini banyak kendala ketika ingin mengakasesnya ataupun sudah menggunakannya. Apalagi jika yang menggunakan aplikasi ini adalah guru-guru yang sudah mencapai usia dan tidak bisa menggunakan internet.

Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat dipilih sebagai tempat penelitian, karena di MI ini termasuk MI yang sudah memakai ARD (aplikasi Raport Digital) dan bisa dikatakan sekolahan MI swasta yang terletak di perkotaan tepatnya di Banjarmasin timur jalan sungai biru, berdasarkan pada penajakan awal disekolah ini, peneliti mengetahui banyak guru yang mengeluh dalam penggunaan ARD (Aplikasi Raport Digital), dikarenakan dalam menginput nilai siswa ke ARD itu lumayan sulit dan bagi guru-guru yang sudah usianya bisa dikatakan tua itu banyak mengeluh dalam pengisian raport digital ini dan bukan hanya guru operator sekolahpun jika tidak mengerti akan teknologi maka akan susah dalam pengisian raport online ini. oleh karena itu penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul

## **Problematika Penggunaan Aplikasi Raport Digital (ARD) Oleh Wali Kelas di MI TPI Keramat Banjarmasin Timur.**

### **B. Definisi Operasional**

Sesuai dengan judul pada penelitian ini, maka definisi operasionalnya adalah :

1. Problematika berasal dari bahasa Inggris "*problem*" yang berarti masalah atau persoalan. Dapat pula diartikan suatu masalah yang terjadi pada saat seseorang berusaha mencapai tujuan dan didalam pelaksanaannya menemui kesulitan.
2. Penggunaan berasal dari kata guna, yang berarti pemakaian atau tujuan untuk melakukan sesuatu.<sup>8</sup> Penggunaan dalam judul ini yang dimaksud penulis yaitu seorang wali kelas dalam menggunakan Aplikasi Raport Digital (ARD) di MI TPI Keramat Banjarmasin Timur.
3. Aplikasi adalah koleksi window dan objek-objek yang menyediakan fungsi untuk aktivitas *user*, seperti pemasukan data, proses, dan pelaporan.<sup>9</sup>
4. Raport adalah buku yang berisi keterangan mengenai nilai kepandaian dan prestasi belajar murid di sekolah, yang biasanya dipakai sebagai laporan guru kepada orang tua siswa atau wali murid.

---

<sup>8</sup> W. J. S Poerwardani, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Edisi III, Cet. Ke-4, h. 390

<sup>9</sup> Syahrial Chan, *Membuat Aplikasi Database dengan PowerBuilder 12.6 MySQL*, ( Jakarta : PT. Gramedia, 2017), h. 4

5. Digital adalah penggambaran dari suatu keadaan bilangan yang terdiri dari angka 0 dan 1 atau off dan on (bilangan biner).<sup>10</sup>

### **C. Fokus Penelitian**

Penelitian ini memfokuskan kajian tentang Problematika Penggunaan Aplikasi Raport Digital (ARD) Oleh Wali kelas. Dengan sub fokus sebagai berikut :

1. Bagaimana Penggunaan dan Peran Aplikasi Raport Digital (ARD) ?
2. Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat yang di alami Wali kelas, ketika menggunakan Aplikasi Raport Digital (ARD) ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Penggunaan dan Peran Aplikasi Raport Digital (ARD)?
2. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat yang di alami Wali kelas ketika menggunakan Aplikasi Raport Digital (ARD).

---

<sup>10</sup> Mochammad Haldi Widiyanto, "Tekhnologi pada Tekhnik Digital", <https://binus.ac.id>. Dalam *Google.com*. diakses pada 15 juli 2019 jam 20.00 Wita.

### **E. Alasan Memilih Judul**

Adapun yang menjadi alasan dalam memilih judul di atas adalah :

1. Perkembangan teknologi di era sekarang sudah sangat canggih dan penilaian akhir semester bagi siswa di input dengan cara online.
2. Mengingat pentingnya pengisian Raport online di kalangan guru era millennial, sebagai penunjang penilaian siswa di akhir semester.
3. Melihat dari kebanyakan guru yang mengalami kesulitan dalam pengisian Aplikasi Raport Digital (ARD).
4. Melihat dari latar belakang masalah diatas, maka penulis memilih judul tersebut karena ingin mengetahui bagaimana wali kelas dalam pengisian nilai raport menggunakan Aplikasi Raport Digital (ARD) dan apa saja problematika atau masalah yang dialami ketika mengisi nilai Raport di ARD.

### **F. Signifikansi Penelitian**

Signifikansi yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
  - a. Untuk memperoleh jawaban bagaimana problematika penggunaan Aplikasi Raport Digital oleh wali kelas di MI TPI Keramat Banjarmasin Timur
  - b. Secara konseptual untuk menambah wawasan serta memperluas khasanah pengetahuan bagi penulis terutama sekitar pengetahuan tentang problematika sebagai calon pendidik di era millennial.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi para peneliti untuk peneliti selanjutnya.
2. Secara praktis
    - a. Penelitian ini sebagai bahan masukan untuk Kemenag atau Kemendikbud agar memberikan lebih banyak pelatihan atau seminar tentang pengisian dan pengolahan nilai di Aplikasi Raport Digital.
    - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan dan informasi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam dengan fokus penelitian yang berbeda untuk memperoleh perbandingan sehingga memperkaya temuan-temuan penelitian baru.

#### **G. Penelitian Tedahulu**

Berdasarkan hasil kajian penulis terhadap sejumlah hasil-hasil penelitian terdahulu, ada beberapa yang mirip dengan yang penulis teliti namun juga memiliki perbedaan diantaranya :

1. Skripsi yang ditulis oleh Alvi Nur Diana, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, tahun 2017 dengan judul : “ Peran Wali kelas dalam akses sistem informasi manajemen rapor online di SMP Negeri 4 Surabaya. Penelitian ini membahas tentang peran wali kelasnya dalam mengakses nilai rapor online (E-Raport), perbedaan dengan penelitian saya adalah saya lebih terfokus Problematika Penggunaannya oleh Wali kelas dalam menggunakan Aplikasi Raport Digital (ARD).

2. Skripsi yang ditulis oleh Avianto Aldi Nughroho, Mahasiswa Fakultas Manajemen Informatika dan Ilmu Komputer El Rahma Yogyakarta, tahun 2018 dengan judul : Aplikasi Pengelolaan Nilai Raport berbasis Web di SMK Pembangunan Yogyakarta. Penelitian ini membahas tentang pengelolaan nilai raport berbasis Web, perbedaan dengan penelitian saya adalah saya lebih terfokus Problematika Penggunaannya oleh Wali kelas dalam menggunakan Aplikasi Raport Digital (ARD).
3. Skripsi yang ditulis oleh Galu Jihadi, mahasiswa jurusan Teknik Informatika, tahun 2016 dengan judul : Perancangan Raport siswa online berbasis web pada SMA Muhammadiyah 2 Tanggerang. Penelitian ini membahas tentang perancangan raport onlinenya, perbedaan dengan penelitian saya adalah saya lebih terfokus Problematika Penggunaannya oleh Wali kelas dalam menggunakan Aplikasi Raport Digital (ARD).

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika mengorganisasikan sistematika pembahasan untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, memuat latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Landaan Teori, memuat tentang administrasi Guru SD/MI dan Pelaporan hasil belajar, Sejarah Aplikasi Raport, Pengertian Problematika, pengertian Aplikasi, Fungsi Aplikasi, Pengertian Raport Digital, Pengertian Guru, Guru Abad 21, dan Operator sekolah.

Bab III Metode Penelitian, memuat jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, desain penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, desain pengukuran dan prosuder penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, berisi gambaran lokasi penelitian secara umum, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, berisi simpulan dan saran-saran.